

---

---

# BAHASA

---

NO. 89 TH XL 2014 ISSN : 085-8515 Periode April – Juni 2014

---



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



---

---

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
MEDAN**

ISSN 085-8515

Isi masalah pendidikan, pengajaran, pembelajaran pada umumnya dan bahasa-bahasa daerah, bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya.

**Pembina :**

Prof. Dr. Ibnu Hajar, M.Si.  
Rektor Universitas Negeri Medan

Dr. Isda Pramuniati, M.Hum.  
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Medan

**Pimpinan Redaksi :**

Drs. Zulkifli, M.Sn  
Pembantu Dekan I

**Wakil Pimpinan Redaksi**

Drs. Basyaruddin, M.Pd  
Pembantu Dekan II

**Sekretaris Redaksi :**

Dr. Daulat Saragih, M.Hum  
Pembantu Dekan III

**Redaktur Ahli :**

Prof. Dr. Tina Mariany Arifin, M.A. (Unimed)  
Prof. Dr. Amrin Saragih, M.A. (Unimed)  
Prof. Noriah Taslim, M.A. (USM Malaysia)  
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti, M.Pd. (UNY)  
Prof. Dr. Silvana Sinar, M.A. (USU)  
Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. (UNP)  
Prof. Dr. Busmin Gurning, M.Pd. (Unimed)

**Redaktur Pelaksana :**

Dr. Siti Aisah Ginting, M.Pd.  
Dr. Mutsyuhito Solin, M.Pd.  
Dr. Wahyu Tria Atmojo, M.Hum  
Dra. Jubliana Sitompul, M.Hum

**Sekretariat :**

Dra. Novida  
Kurnia Hendra Putra. SE. M.Si  
Dra. Rumata  
Dahlia  
Sukarny  
Hartono

**Keuangan :**

Suraidi

---

---

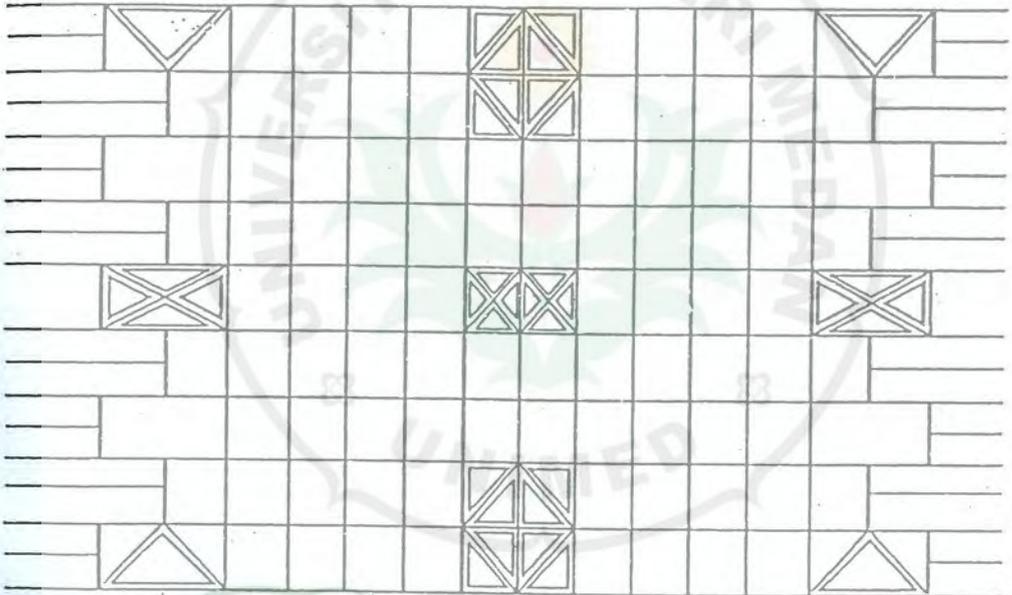
▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼

# BAHASA

---

NO. 89 TH XL 2014 ISSN : 085-8515 Periode April – Juni 2014

---



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



---

---

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
M E D A N**

## PENGANTAR

Pada edisi ini terbitan Bahas dimulai dengan bahasan *Penggunaan Teknik Personal Vocabulary Notes Untuk Meningkatkan Kosakata Pembelajar Bahasa Perancis* dibahas oleh **Isda Pramuniati**, *Pola Pengembangan Paragraf Dalam Karya Tulis Mahasiswa Prodi Bahasa Prancis FBS Unimed* oleh **Irwandy**, dilanjutkan oleh **Mhd. Pujiono Antonim** *Dalam Bahasa Jepang, Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis* dibahas oleh **Hajar Aswaddaini Lubis**, *Kritik Terhadap Perkembangan Posmodernisme Dalam Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, oleh **Zulkifli**.

Selanjutnya, **Elly Prihasti Wuriyani**, **Hera Chairunisa**, dan **Ita Khairani** membahas tentang *Peran Dan Pengorbanan Perempuan Dalam Drama Rakyat Sumatera Utara Suatu Tinjauan Kritik Feminisme (Transformasi Cerita Rakyat ke Drama)*. Diikuti oleh **Yeni Erlita** *Analysis Deixis In Online Advertisements* dilanjutkan oleh **Zainuddin** *Teknik Penerjemahan Sinding Kata : Suatu Tinjauan Teoretis, Analisis Wacana Kaos Medan Bah:Kreativitas Permainan Bahasa* dibahas oleh **Sisila F. Damanik**.

Kemudian Bahas pada periode ini ditutup oleh tulisan **Inggit Prasetiawan** *Kreatifitas Sebagai Proses Melahirkan Koreografi*, **Maya Oktora** *Language Mixing By A Two Years Old Bilingual Child*. Dilanjutkan dengan *Morfosintaksis Verba Kognitif Dan Verba Persepsi Bahasa Nias* oleh **Andi Wete Polili**, oleh, dan *Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Yapim Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014* oleh **Edison Sihombing**

Medan, Juni 2014

I/Zul  
Redaktur

UNIMED  
THE  
Character Building  
UNIVERSITY

## DAFTAR ISI

	Halaman
Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
1. Penggunaan Teknik Personal Vocabulary Notes Untuk Meningkatkan Kosakata Pembelajar Bahasa Perancis Isda Pramuniati .....	1
2. Pola Pengembangan Paragraf Dalam Karya Tulis Mahasiswa Prodi Bahasa Prancis FBS Unimed Irwandy .....	10
3. Antonim Dalam Bahasa Jepang Mhd. Pujiono .....	27
4. Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Hajar Aswaddaini Lubis .....	38
5. Kritik Terhadap Perkembangan Posmodernisme Dalam Seni Rupa Kontemporer Indonesia Zulkifli .....	47
6. Peran Dan Pengorbanan Perempuan Dalam Drama Rakyat Sumatera Utara Suatu Tinjauan Kritik Feminisme (Transformasi Cerita Rakyat ke Drama) Elly Prihasti Wuriyani, Hera Chairunisa, dan Ita Khairani .....	62
7. Analysis Deixis In Online Advertisements Yeni Erlita .....	71
8. Teknik Penerjemahan Sanding Kata : Suatu Tinjauan Teoretis Zainuddin .....	79
9. Analisis Wacana Kaos Medan Bah:Kreativitas Permainan Bahasa Sisila F. Damanik .....	86
10. Kreatifitas Sebagai Proses Melahirkan Koreografi Inggit Prasetiawan .....	93
11. Language Mixing By A Two Years Old Bilingual Child Maya Oktora .....	98
12. Morfosintaksis Verba Kognitif Dan Verba Persepsi Bahasa Nias Andi Wete Polili .....	108

13. Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Naskah  
Drama Siswa Kelas XI SMA Yapim Medan Tahun Pembelajaran  
2013/2014  
Edison Sihombing .....

119



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

# PENGGUNAAN TEKNIK PERSONAL *VOCABULARY NOTES* UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA PEMBELAJAR BAHASA PERANCIS

Isda Pramuniati  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Medan

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata siswa dalam bahasa Perancis dengan menggunakan teknik pembelajaran *Personal Vocabulary Notes*. Objek penelitian ini adalah siswa SMA Methodist 8 Medan kelas XI IPA<sup>2</sup> yang berjumlah 40 orang. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Penelitian ini direalisasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut: merencanakan apa yang akan diajarkan guru dengan menggunakan teknik *Personal Vocabulary Notes*, membuat skenario pembelajaran, mempersiapkan ujian untuk mengetahui kemampuan hasil menulis siswa dalam bahasa Perancis pada ujian final, membuat pertanyaan untuk ujian final, merealisasikan ujian pre-test sebelum mengajar dengan menggunakan teknik tersebut.

**KATA KUNCI:** *Teknik Personal Vocabulary Notes*

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, karena melalui bahasa manusia dapat saling berinteraksi satu dengan yang lain. Dalam belajar bahasa, ada empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu: Pemahaman pada bacaan, mendengarkan, berekspresi dalam menulis, dan berbicara. Keempat keterampilan ini tidak dapat dipisahkan dengan unsur-unsur yang mempengaruhinya, seperti: struktur bahasa, tata bahasa, dan kosakata bahasa. Pada prinsipnya, hal ini adalah tujuan pengajaran bahasa.

Tujuannya adalah siswa telah terlatih untuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Karena mereka dapat berkomunikasi dengan baik maka penting untuk menguasai tata bahasa dan sintaksis. Triville (1996: 32) menunjukkan bahwa pada kenyataannya, hal itu penting untuk menguasai bahasa dalam tata bahasa dan sintaksis, itu adalah pengetahuan primordial memiliki kosakata yang baik.

Kualitas bahasa jelas tergantung pada jumlah dan kualitas kosakata yang dimiliki. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan kosakata harus berkualitas baik disamping kuantitasnya. Refleksi dari kuantitas dan kualitas kosakata dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh siswa. Artinya, nilai adalah jaminan peningkatan kuantitas dan kualitas kosakata mereka dari semua keterampilan bahasa yang telah mereka peroleh dalam program pembelajaran. Dalam pendidikan, seringkali sulit untuk menguasai kosakata. Kesulitan ini disebabkan

oleh perbedaan konsep antara bahasa ibu dengan bahasa target, maka ada masalah siswa dalam menguasai kosakata.

Konsekuensi dari kesulitan ini bahwa sebagian besar siswa menjadi lebih pasif, dengan demikian dapat memblokir ketika mereka mengekspresikan ide-ide dari kemampuan dalam berbahasa. Masalah ini juga terjadi pada SMA Methodist 8 Medan dimana peneliti melakukan penelitian. Berdasarkan pengamatan peneliti dan pertanyaan guru bahasa Prancis di sekolah ini, itu menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam materi Prancis tidak memuaskan. Kasus ini dapat dilihat dalam catatan siswa dalam satu semester.

Tabel : Catatan Siswa SMA Methodist 8 TA. 2012/2013

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
90-100	0	0%	Sangat bagus/sukses
75-89	9	22,5	Baik/berhasil
0-74	31	77,5	Lemah/gagal
Total	40	100%	

Kita bisa melihat bahwa hanya sembilan siswa (22,5%) yang mampu memenuhi minimum atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kriteria yang melekat pada sukses 75-100. Jumlah siswa yang tidak mencapai nilai minimum di atas yaitu sebanyak 31 orang (77,5 %) dapat disebabkan oleh kurangnya kuantitas dan kualitas kosakata siswa. Kelemahan ini dapat dilihat oleh beberapa bentuk kesalahan kosakata yang dilakukan oleh siswa. Berikut adalah beberapa kesalahan dalam penggunaan kosakata yang dibuat oleh siswa kelas XI IPA<sup>2</sup> SMA Methodist 8 Medan ketika diminta membuat suatu tulisan:

- (\*) Elsa est plus **gentile** que Rina.  
 Dalam kalimat di atas, ada siswa membuat kesalahan ejaan leksikal. kesalahan penulisan karena mereka tidak jelas menghafal kosakata. Harus menulis kata **gentile**, tetapi mereka menulis kata **gentilie**. Jadi kalimat yang benar adalah :  
 (√) Elsa est plus **gentille** que Rina.
- (\*) J'ai une frère, s'appelle Michael. Il a 6 ans, Il **a** amusant.  
 Dalam kalimat di atas menggunakan **avoir** yang mengekspresikan kata sifat, sementara itu harus menggunakan être untuk mengekspresikan kata sifat. Jadi seharusnya,  
 (√) J'ai un frère, s'appelle Michael. Il a 6 ans, Il **est** amusant.
- (\*) Tomi et Saut sont mes cousins. Tomi est plus **haut** que Saut.  
 Dalam kalimat di atas mereka menggunakan kata **haut** untuk mengekspresikan ukuran pada manusia. Namun, untuk mengekspresikan pengukuran pada manusia, diikuti dengan menggunakan kata **grand** (e). Jadi seharusnya,  
 (√) Tomi et Saut sont mes cousins. Tomi est plus **grand** que Saut.

Kesalahan kosa kata di atas disebabkan karena kurangnya penguasaan kosakata oleh siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar di sekolah ini, tidak ada cara khusus untuk mengembangkan kosakata. Oleh sebab itu diperlukan suatu tehnik untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut tentang kosakata karena kosakata tersebut secara teratur ditulis dalam *paperback* di setiap pertemuan. Selain itu, di luar kelas mereka juga dapat menyimpan kosa kata baru untuk memperkaya kosa kata tersebut. Bahan penelitian ini dipilih berdasarkan hubungan kosakata *le terme de parenté*. Pemilihan kosakata mengacu kepada kosakata yang merupakan kosakata untuk kelompok peserta didik dasar dan pengajaran kosakata untuk pemula. Pemilihan kosakata ini juga mengacu kepada kurikulum yang digunakan oleh guru di kelas, serta menggunakan kosakata yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

## PENGAPLIKASIAN TEORI

Kosakata adalah aspek kunci yang sangat penting dan harus dikuasai siswa dalam mempelajari bahasa asing, karena tanpa menguasai kosakata, mereka tidak bisa menunjukkan kemampuan dalam berbahasa. Lahlou (2009: 43) menyatakan bahwa kosakata memiliki tiga aspek, yaitu; bentuk, makna, dan penggunaan. Ketika berbicara kosakata maka hal itu juga berhubungan dengan cara untuk meyakinkan pendengar melalui berbicara lewat kata-kata. Menurut Hiebert dan Kamil (2005:5) makna kosakata secara umum adalah pengetahuan tentang arti kata. Artinya, dalam kosakata terdapat juga arti kata tersebut. Treville (1996: 2) menyatakan bahwa kosakata bahasa adalah bagian dari leksikon bahasa yang terdiri dari semua frase unit yang tidak dapat dibagi atau diperbarui dalam suatu wacana.

Kosakata memiliki definisi bahwa bahasa yang terdiri dari semua informasi mengacu pada makna yang digunakan dalam komunikasi. Dalam pembelajaran dan pengajaran kosakata, guru harus memiliki kualitas yang baik. Mereka harus memberikan perhatian yang optimal, karena apabila guru mengajar dengan cara yang berkualitas, maka hal itu akan dapat mengembangkan keterampilan berbahasa siswa.

## TIPE KOSAKOTA

Kosakata sangat penting bagi setiap orang yang belajar bahasa asing. Mempelajari kosakata sangat berguna dalam berkomunikasi dengan orang lain dengan mengembangkan empat keterampilan berbahasa: membaca pemahaman, mendengarkan, ekspresi tertulis, dan berbicara.

Hiebert dan Kamil (2005:3) mengatakan bahwa kosakata adalah pengetahuan tentang makna kata. Ada dua bentuk dari kata; dalam bentuk lisan dan tulisan. Bentuk lisan termasuk dalam keterampilan mendengarkan dan berbicara. Bentuk tulisan termasuk dalam kompetensi membaca dan menulis.

Menurut Hiebert dan Kamil (2005:3) kosakata dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Kosakata produktif, adalah seperangkat kata yang digunakan untuk menulis atau berbicara. Yang demikian adalah kata-kata yang terkenal dan sering digunakan.
2. Kosakata reseptif adalah seperangkat kata yang diperoleh untuk mendengarkan atau membaca, yaitu kata-kata yang tidak diketahui dan jarang digunakan.

### **KOSAKATA DASAR**

Kosakata dasar adalah kata-kata yang tidak dapat dengan mudah dimodifikasi atau diambil dari bahasa lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (1989:3) yang mengatakan bahwa *kosa kata dasar adalah sekelompok kosa kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain*. Kosakata dasar terdiri sebagai berikut: Syarat kekerabatan, misalnya: *le père, la mère, l'enfant, le frère, lasœur, la grand-mère, le grand-père,dll*. Dalam hal bagian tubuh, misalnya: *la tête, les yeux, les cheveux, les oreilles, le nez, la bouche, les lèvres, les dents,dll*. Istilah kata ganti subjek (indikator kata ganti), misalnya: *je, tu, il, elle, nous, vous, ils, elles, ici, d'ici,dll.*, pada hal Kardinal, misalnya: *un, deux, trois, dix, cent*, istilah dari kata kerja utama, misalnya: *manger, boire, dormir,parler, voir*, hal perasaan rendah, misalnya: *content, mal, loin, près, rapide, grand, petit, nombreux*, dan hal objek universal, misalnya: *l'eau, le feu, l'air, la lune, les étoiles,et le soleil*.

### **TEKNIK PENDIDIKAN**

Strategi dalam pembelajaran memainkan peran penting dalam memperoleh yurisdiksi bahasa. Strategi belajar diperlukan untuk mencari hasil belajar yang baik. Dengan demikian, guru memiliki peran penting dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di dalam kelas.

Brown (2002: 2) menulis bahwa *Teknik belajar ini bersifat khusus yang ketat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk mencapai tujuan langsung*. Artinya, teknik ini adalah hal khusus yang merupakan strategi yang digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan.

Lebih lanjut Brown (2002: 16) berpendapat bahwa *Teknik adalah salah satu dari berbagai macam latihan, kegiatan, atau tugas yang digunakan dalam kelas bahasa untuk mewujudkan tujuan pembelajaran*. Artinya, teknik ini merupakan bagian dari latihan bervariasi, aktivitas atau tugas yang digunakan di dalam kelas untuk mencapai pelajaran obyektif. Jadi, teknik ini adalah suatu kegiatan atau tugas yang memiliki peran untuk memecahkan masalah secara efisien dan obyektif. Peran ini sesuai dengan pengulangan dan latihan. Guru harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan teknik, tingkat penerimaan siswa, kemampuan guru dan gaya belajar siswa.

### **TEKNIK PERSONAL VOCABULAIRE NOTES (PVN)**

Sebagian siswa berpikir bahwa belajar kata hanya terdiri dari menyusun kata-kata yang tidak diketahui lalu menulis kosakata tersebut dalam buku mereka

selanjutnya menerjemahkan kosakata yang mereka pelajari. Untuk menguasai kosakata tentu saja bukan hanya sekedar menyusun menulis lalu menerjemahkan, akan tetapi ada hal lain yang juga penting, yaitu kita harus tahu bagaimana menggunakan dan menghafal kosakata yang telah dipelajari tersebut .

Treville (1996: 65) berpendapat bahwa proses belajar kosakata terkait erat dengan faktor-faktor tertentu, termasuk kemampuan untuk menghafal kata-kata. Kemampuan untuk menebak arti kata-kata menggunakan konteks juga merupakan yang paling penting. Hal ini didukung dengan pendapat dari Lahlou (2009: 39) yang menyatakan bahwa: *Garis besar pengajaran dan pembelajaran kosakata adalah mengajar konteks, metode komunikasi, konstruksi membentuk kata-kata, pemahaman penggunaan kosakata dan penggunaan kata-kata dalam pidato.*

Kurzweil (2002:1) mengatakan bahwa *Personal Vocabulary Notes (PVN)* adalah cara untuk mengembangkan kosakata siswa dengan cara pribadi sambil mendorong mereka untuk menjadi pembelajar mandiri. Artinya, seni *Personal Vocabulary Notes (PVN)* adalah cara untuk mengembangkan kosakata siswa secara pribadi dan tumbuh menjadi mandiri. McCarten (2007: 20) juga berpendapat bahwa *latihan notebook kosakata terstruktur yang dirancang untuk membuat siswa fokus pada satu set kosa kata tertentu adalah cara yang baik untuk mengembangkan strategi belajar kosakata.* Artinya, struktur pelaksanaan notebook kosakata yang ditunjuk secara obyektif dapat menjadi cara yang baik bagi siswa untuk menguasai kosakata.

Guru menerapkan teknik ini di kelas dengan meminta siswa untuk memiliki dan menggunakan buku saku. Dengan ini, siswa dapat menulis kata-kata Perancis yang mereka tidak tahu selama di kelas, baik dalam atau keluar. Selain itu, menggunakan catatan inidapat memberikan keuntungan untuk membaca dan menghafal dengan mudah, karena ukuran yang kecil seperti buku berukuran saku.

## LANGKAH PVN

Kurzweil (2002:1) mengatakan bahwa *Personal Vocabulary Notes (PVN)* efektif digunakan untuk belajar kosa kata. *Paperback* yang menjadi sumber belajar dapat digunakan dengan mudah. Di dalam kelas, siswa dapat mengambil pelajaran sumber, membaca, dialog, dan juga tugas mereka. Di luar, mereka bisa mendapatkan sumber televisi, radio, iklan, dan lain-lain. Jadi dalam menerapkan teknik ini secara berulang, dapat meningkatkan kosakata siswa. Dengan demikian, peran guru sebagai model untuk menerapkan teknik ini semakin baik. Artinya, guru harus mampu menggunakan *Personal Vocabulary Notes* di kelas.

Kurzweil (2002:1) mengatakan bahwa guru harus mengetahui langkah-langkah teknis *Personal Vocabulary Notes* di dalam kelas. Langkah-langkah teknis *Personal Vocabulary Notes* adalah:

### 1. Tahap pertama

Guru meminta siswa untuk mendapatkan catatan seperti media untuk merekam kosakata.

### 2. Tahap kedua

Guru mengajarkan pelajaran (salah satu skill) dan kemudian membawa mereka untuk menulis kata-kata asing, misalnya kata-kata yang mereka tidak bisa ucapkan dalam bahasa Perancis dalam buku saku.

### 3. Tahap **ketiga**

Guru meminta siswa untuk menemukan terjemahan dari kata-kata dengan melihat kamus. Selanjutnya, mereka harus menuliskan dua atau tiga kalimat dari kata-kata ini dalam catatan mereka.

### 4. Tahap **keempat**

Guru meminta siswa untuk mengumpulkan catatannya, lalu catatan ini diperbaiki dan dikembalikan setelah pertemuan.

### 5. Tahap **kelima**

Para murid harus menyimpan catatan mereka karena menjadi sumber atau kamus pribadi di kelas, selama pembelajaran di kelas dan di luar kelas.

Kurzweil (2002:2) mengatakan bahwa metode pengajaran *Personal Vocabulary Notes* di kelas merupakan metode yang alami dan mudah bagi siswa. Dalam hal ini, para siswa harus menggunakan *paperback* atau buku saku yang tetap sebagai tempat untuk menulis kata-kata asing. Sistem ini merupakan bagian dari cara untuk merekam kata-kata, menerjemahkan kata-kata tersebut, dan kata-kata itu diterapkan ketika mereka berbicara atau menulis. Jika teknik *Personal Vocabulary Notes* rutin dilakukan, maka hal itu dapat melibatkan siswa dalam pelatihan mengajar karena siswa belajar bagaimana menjadi aktif dan mandiri seperti ketika mereka mencari kata-kata yang mereka inginkan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan. Penelitian ini menggunakan teknik *Personal Vocabulary Notes* pada penguasaan kosakata siswa yang dilakukan pada SMA Methodist 8 Medan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa perancis, dengan 40 siswa peserta T.A 2013/2014 di Kelas XI IPA<sup>2</sup> SMA Methodist 8 Medan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *class action* (Penelitian Tindakan Kelas) dalam model kualitatif untuk mempelajari teknik *Personal Vocabulary Notes* yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Dengan demikian, kompetensi di sekolah akan dianalisis dengan melakukan beberapa tindakan prosedur penelitian. Prosedur adalah rencana, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kajian ini akan dilakukan 2 kali, pada awalnya adalah pemeriksaan selektif pada penguasaan kosakata siswa sebelum diberikan perbaikan dan pada akhirnya ada tes akhir dengan survei keuntungan dan persepsi siswa tentang penggunaan teknik *Personal Vocabulary Notes* selama pelajaran bahasa Prancis. Ujian akhir adalah bukti selektif jika teknik *Personal Vocabulary Notes* dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Langkah ini memungkinkan guru untuk merencanakan atau melaksanakan pengajaran dan pembelajaran dengan efektif dan segala sesuatu harus dipersiapkan dihari sebelumnya. Namun, peneliti harus terlebih dahulu melakukan pre-test. Setelah hasil review, peneliti mempersiapkan materi yang akan dilakukan sesuai dengan skenario.

Instrumen penelitian tindakan kelas ini ditulis untuk pre-test dan post-test. Tetapi untuk mengetahui pendapat siswa tentang teknik *Personal Vocabulary Notes*, maka peneliti menggunakan survei dan lembar observasi.

Teknik penelitian tindakan kelas model kualitatif memiliki tujuan untuk mengelola dan menganalisa data. Untuk menemukan pembelajaran kursus Perancis, evaluasi siswa yang sesuai dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran) akan digunakan dan penilaian ini harus dikoreksi oleh guru dan peneliti. Penelitian ini berhasil jika hasilnya mencapai 70% dari siswa yang memperoleh catatan skor antara 75-100. Dari angka ini, kita dapat mengatakan bahwa hasilnya menunjukkan kesuksesan selama kelas bahasa Prancis.

## HASIL DAN ANALISIS

Penelitian ini telah meningkatkan pembelajaran dalam beberapa langkah sistematis seperti: rencana aksi, implementasi, observasi, dan refleksi. Pertama kita bisa mengatur rencana, mengetahui dan memahami masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru bahasa Prancis dan menemukan kendala yang terdapat dalam proses pembelajaran. Menurut pengamatan di kelas, peneliti menemukan bahwa siswa tidak termotivasi untuk belajar bahasa Perancis. Tidak memiliki motivasi ini disebabkan beberapa hal, antara lain pembelajaran monoton, teknis lainnya tidak menarik minat dan motivasi siswa untuk meningkatkan pengetahuan kosakata siswa. Jadi untuk mendorong siswa SMA, peneliti mencoba untuk menggunakan teknik belajar teknik *Personal Vocabulary Notes*.

Sebelum peneliti melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti memberikan tes kepada siswa untuk belajar tes kosakata yang valid dan reliabel.

Kemudian peneliti memberikan kosakata pretest bagi siswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan kosakata sebelum diberikan tindakan.

Sewaktu menggunakan teknik *Personal Vocabulary Notes*, peneliti juga memiliki peran sebagai pengamat. Dalam hal ini, pengamat mengamati semua kegiatan belajar dan pembelajaran dan kegiatan siswa yang berlangsung dalam kegiatan kelas. Berdasarkan pengamatan kegiatan belajar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa serius mengikutinya. Hasil dari pre-test sebelum belajar menggunakan teknik *Personal Vocabulary Notes* menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas XI IPA 2 SMA dalam menguasai kosakata keluarga mencapai 40,12 dan hanya ada 10 siswa (25%) dari total 40 siswa yang telah lulus. Tetapi setelah menggunakan teknik *Personal Vocabulary Notes* dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 67,75 dan 40 siswa atau 52,5% lulus.

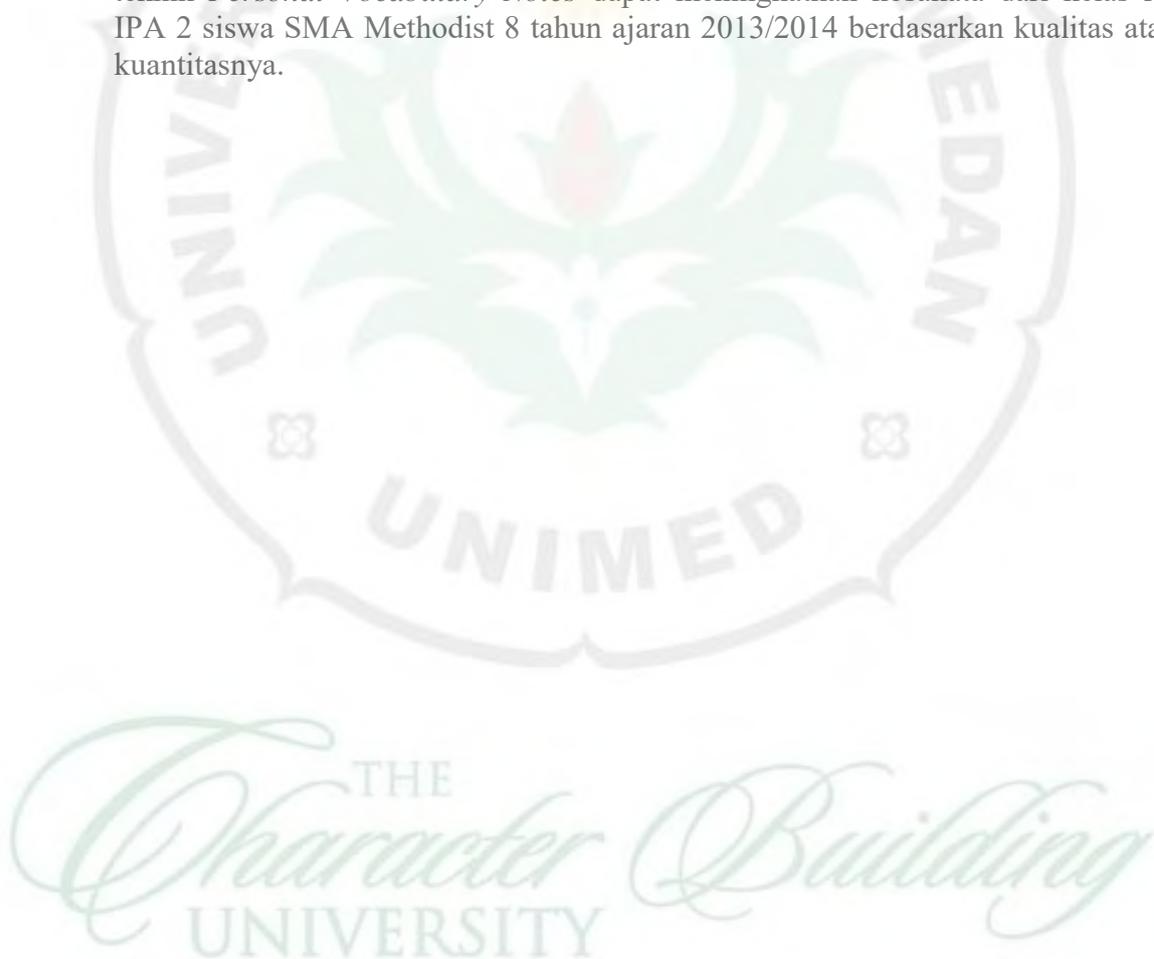
Berdasarkan analisis data dari siklus pertama, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa penggunaan teknik *Personal Vocabulary Notes* yang dibuat oleh guru dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa, namun nilai ini belum mencapai indikator keberhasilan penelitian sebesar 70%, maka perbaikan perlu terus dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam siklus pertama.

Kemudian, pada siklus II, ada peningkatan dalam hasil penelitian. Adanya kenaikan nilai rata-rata siswa di kelas XI IPA 2 dalam menguasai kosakata keluarga mencapai 80,12. Ada 40 siswa (77,5%) yang telah lulus dan ada 9 siswa yang gagal atau 22,5%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, hal itu menunjukkan peningkatan hasil nilai siswa dalam menguasai kosakata. Sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *Personal Vocabulary Notes*, penguasaan kosakata siswa masih sangat rendah. Nilai rata-rata pre-test mencapai 40,12 dan indikator keberhasilan yang dicapai hanya 25%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Personal Vocabulary Notes* dapat digunakan dalam meningkatkan kosakata siswa. Disamping itu, keberhasilan teknik ini tidak hanya melihat keberhasilan siswa, namun teknik ini juga meningkatkan kualitas dan kuantitas kosakata siswa. Selain itu juga dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik ini sudah meningkatkan jenis kontrol kosakata, terutama pada siswa dengan kosakata produktif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Personal Vocabulary Notes* dapat meningkatkan kosakata dari kelas XI IPA 2 siswa SMA Methodist 8 tahun ajaran 2013/2014 berdasarkan kualitas atau kuantitasnya.



## PENGANTAR

Pada edisi ini terbitan Bahas dimulai dengan bahasan *Penggunaan Teknik Personal Vocabulary Notes Untuk Meningkatkan Kosakata Pembelajar Bahasa Perancis* dibahas oleh **Isda Pramuniati**, *Antonim Dalam Bahasa Jepang*, oleh **Mhd. Pujiono**, *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis* dibahas oleh **Hajar Aswaddaini Lubis**, *Kritik Terhadap Perkembangan Posmodernisme Dalam Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, oleh **Zulkifli**.

Selanjutnya, **Elly Prihasti Wuriyani**, **Hera Chairunisa**, dan **Ita Khairani** membahas tentang *Peran Dan Pengorbanan Perempuan Dalam Drama Rakyat Sumatera Utara Suatu Tinjauan Kritik Feminisme (Transformasi Cerita Rakyat ke Drama)*. Diikuti oleh **Yeni Erlita** *Analysis Deixis In Online Advertisements* dilanjutkan oleh **Zainuddin** *Teknik Penerjemahan Sanding Kata : Suatu Tinjauan Teoretis, Analisis Wacana Kaos Medan Bah:Kreativitas Permainan Bahasa* dibahas oleh **Sisila F. Damanik**.

Kemudian Bahas pada periode ini ditutup oleh tulisan **Inggit Prasetiawan** *Kreatifitas Sebagai Proses Melahirkan Koreografi*, **Maya Oktora** *Language Mixing By A Two Years Old Bilingual Child*. Dilanjutkan dengan *Morfosintaksis Verba Kognitif Dan Verba Persepsi Bahasa Nias* oleh **Andi Wete Polili**, *Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Yapim Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014* oleh **Edison Sihombing**, dan *Pola Pengembangan Paragraf Dalam Karya Tulis Mahasiswa Prodi Bahasa Prancis FBS Unimed* oleh **Irwandy**.

Medan, Juni 2014

I/Zul  
Redaktur

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY